



KARAKTER KEPEMIMPINAN TERHADAP KEBERLANGSUNGAN ORGANISASI

Danang Nugroho

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bagasasi

Siti Robiah Aldawiyah

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bagasasi

Pintia Deviana Auliansyah

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bagasasi

Sahrul Hidayat

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bagasasi

Revi Regina

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bagasasi

Syifa Nabila

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bagasasi

Alamat: Jl. Cukang Jati No.5 Samoja, Kec. Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat

Korespondensi penulis: sitirobiahaldawiyah123@gmail.com

Abstrak. Every leader must have a unique character, habits, and personality that makes him different from others through his actions and style. This style and lifestyle will definitely shape his behavior and teaching methods. The leader is used as a role model for his subordinates. Because the leader must be able to set an example to be imitated by his subordinates. Leadership with character is characterized by four main characteristics, namely: honest, farsighted, inspiring, and competent. The combination of these four characteristics creates reliability.

Keywords: Leadership; Organization

Abstrak. Setiap pemimpin pasti mempunyai karakter, kebiasaan, dan kepribadian yang unik sehingga menjadikannya berbeda dari orang lain melalui tindakan dan gayanya. Gaya dan style hidup ini pasti akan membentuk perilaku dan metode pengajarannya. Pemimpin dijadikan panutan bagi bawahannya. Sebab pemimpin harus bisa memberikan contoh untuk ditiru oleh bawahannya. Kepemimpinan yang berkarakter ditandai dengan empat ciri utama yakni: jujur, berpandangan jauh ke depan, inspiratif, dan kompeten. Kombinasi keempat karakteristik ini menciptakan keandalan.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Organisasi

PENDAHULUAN

Setiap pemimpin pasti mempunyai karakter, kebiasaan, dan kepribadian yang unik sehingga menjadikannya berbeda dari orang lain melalui tindakan dan gayanya. Gaya dan style hidup ini pasti akan membentuk perilaku dan metode pengajarannya. Seperti yang diketahui, pemimpin harus mampu memotivasi anggota organisasinya untuk meningkatkan kualitas. Tetapi jika Anda harus memberikan perintah atau pernyataan setiap saat dan dalam setiap kasus, hal itu akan menyebabkan kesulitan. Setiap suatu pekerjaan dilaksanakan dengan baik pasti ada arahan dari pemimpin, dan tanpa arahan dari pemimpin maka pekerjaan tidak akan terlaksana dengan baik dan akan sangat sulit untuk terus meningkatkan kualitas kinerja. Oleh karena itu, kepemimpinan tidak hanya harus digunakan untuk memberikan arahan dan perintah tentang apa yang perlu ditingkatkan secara kualitatif, tetapi juga untuk menumbuhkan motivasi intrinsik.

Sebagai individu atau kelompok dalam suatu organisasi, pemimpin (*leader*) merupakan kunci utamanya. Sebagai seorang anggota, maka arahan dari seorang pemimpin adalah pedoman yang harus diikuti dan dilakukan. Pemimpin memberikan contoh untuk diikuti oleh anggota. Sebagai seorang pemimpin, Anda harus tetap menjadi yang teratas, dikagumi, disegani, serta ditiru oleh anggotanya. Menjadi seorang pemimpin pastinya harus mempunyai jiwa kepemimpinan dan rasa penuh tanggung jawab terhadap segala yang menjadi tanggung jawabnya. Sekali jaringan lumpuh, sulit untuk pulih. Sehingga, manajemen kepemimpinan yang ideal sangat diperlukan untuk menuju kepemimpinan yang membawa keberlangsungan organisasi pada tahap kemajuan dan kesuksesan suatu organisasi.

KAJIAN TEORI

Kepemimpinan Berkarakter

Seorang pemimpin dapat mempengaruhi perilaku individu atau suatu kelompok melalui kepemimpinannya agar melakukan arahan yang telah diberikan. Pemimpin akan mengharapkan agar anggotanya dapat melaksanakan tugasnya sesuai harapan dan arahan seorang pemimpin. Orang diangkat menjadi pemimpin baik secara formal (dengan keputusan formal) atau pemimpin informal (tanpa keputusan formal) karena mereka memiliki keunggulan dibandingkan yang menjadi anggotanya. Karakter merupakan aktualisasi potensi dari dalam dan internalisasi nilai-nilai moral dari luar yang menjadi bagian kepribadiannya (Aditya et al., 2021). Untuk mengimplementasikan karakter bisa dilakukan dengan memimpin melalui pemberian contoh. Contohnya seperti bahasa positif, *body language*, sikap, dan perilaku yang bisa ditiru.

Konsep kepemimpinan memiliki tiga unsur penting: (Dr. Mulyaningsih, 2020)

1. Kekuasaan adalah wewenang dan legitimasi yang memberikan wewenang kepada pemimpin untuk mempengaruhi dan menggerakkan bawahannya untuk menyelesaikan tugas tertentu.
2. Kewenangan adalah keunggulan, supremasi, dan supremasi yang dimiliki seorang pemimpin dalam memimpin dan membuat orang lain dapat mengikutinya.
3. Kapasitas mengacu pada sumber daya kekuatan, keterampilan, dan keterampilan yang melampaui keanggotaan biasa dalam hal teknis dan sosial.

Menurut Sulaksana 2002, peranan pemimpin dalam organisasi diantaranya:

- 1) Menyokong organisasi untuk mencapai tujuan.
- 2) Anggota dapat memenuhi kebutuhannya.
- 3) Menciptakan nilai-nilai dalam organisasi.
- 4) Keputusan anggota organisasi untuk menyatakan pendapat dalam interaksi dengan pimpinan organisasi lainnya.
- 5) Menjadi fasilitator yang dapat menyelesaikan konflik dalam organisasi.

Mengenai organisasi, sederhananya organisasi adalah sebuah wadah yang cocok, atau sebagai sarana bagi suatu kelompok dengan tujuan bekerja sama dalam mencapai tujuan organisasi.

Teori Kepemimpinan

Kartono (2006:71 dalam jurnal (Peramesti & Kusmana, 2018)) menyebutkan tiga teori kepemimpinan, yaitu:

1. Teori sifat, hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi ciri-ciri khas (fisik, mental, dan kepribadian) yang terkait dengan keberhasilan kepemimpinan.
2. Teori Kepribadian Pelaku, muncul berdasarkan kualitas pribadi dan pola perilaku pemimpin.

3. Teori kepemimpinan situasional, ini adalah pendekatan kepemimpinan di mana pemimpin memahami perilaku mereka sendiri, karakteristik bawahannya, dan situasi sebelum menerapkan suatu *style* dalam *leadership*.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode studi literatur, yang berarti menelusuri dengan berbagai sumber dokumenter baik berupa buku, jurnal, artikel, atau dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Karakter Kepemimpinan

Kepemimpinan melibatkan kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berbagai konsep, seperti teori karakter, perilaku, situasional, dan jalur tujuan, telah dianjurkan untuk menjelaskan fenomena kepemimpinan. Meskipun banyak penelitian telah dilakukan untuk mengidentifikasi ciri-ciri khas pemimpin. Tidak ada yang secara konsisten membedakan pemimpin dari non pemimpin. Namun, beberapa karakteristik seperti ambisi, motivasi untuk pemimpin, kejujuran, integritas, kepercayaan diri, kecerdasan, dan pengetahuan yang relevan dengan pekerjaan. Biasanya membedakan pemimpin dari non pemimpin. Penelitian lain menunjukkan bahwa individu yang dapat beradaptasi dengan baik cenderung menjadi pemimpin dalam kelompok, daripada mereka yang kurang bisa menyesuaikan. Meskipun demikian, tidak ada satupun karakteristik yang menjamin keberhasilan seorang pemimpin, meskipun beberapa dapat meningkatkan peluangnya untuk menjadi pemimpin (Danang Kepemimpinan, 2024).

Kepemimpinan seseorang menyangkut unsur-unsur tertentu yang didalamnya seseorang menyampaikan pengaruh tersebut kepada orang lain, yaitu berupa komitmen terhadap pengaruh yang dijalankannya, berupa kesamaan dalam menjalankan tanggung jawab, kedisiplinan, dan perilaku lainnya dari Anda bisa menjadi anggota organisasi (Enceng & Aslichati, 2020).

Kepemimpinan digunakan untuk mendorong individu atau suatu kelompok dalam proses pencapaian tujuan. Kepemimpinan juga sangat penting untuk menggerakkan aktivitas organisasi. Oleh karena itu, kepemimpinan menjadi unsur yang sangat penting dalam suatu organisasi. Selain memiliki jiwa tanggung jawab dan professionisme yang tinggi, pemimpin juga harus memiliki kecerdasan dan emosi yang stabil dalam mengevaluasi dan mencari opsi dalam pemecahan konflik yang terjadi pada organisasinya. Manajer memainkan peran dominan dalam suatu organisasi. Peran dominan ini dapat mempengaruhi motivasi kerja organisasi, kepuasan kerja, keselamatan, kualitas kehidupan kerja, dan terutama tingkat kinerja (Darul, 2014).

Keterampilan yang dimiliki manajer untuk melaksanakan pekerjaan dan fungsinya memungkinkan organisasi berfungsi secara efektif dan mencapai tujuan mereka. Oleh karena itu, pemimpin yang efektif ialah pemimpin yang mempunyai kemampuan mempengaruhi perilaku anggotanya (Faturahman, 2018).

Seorang pemimpin yang efektif akan dapat memberikan dorongan kepada anggotanya dalam hal pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan adalah tentang bagaimana Anda menginspirasi orang-orang Anda untuk mencapai potensi penuh mereka. Pemimpin tidak hanya memberikan arahan, tetapi juga memotivasi dan mendukung timnya (Nurwahidah et al., 2024).

Berikut adalah karakter pemimpin yang ideal, diantaranya:

1) Cerdas

Belajar adalah proses dari kecerdasan, yang membuat ilmu pengetahuan kaya. Semangat belajar yang tekun dan rajin sangat penting untuk kecerdasan. Seorang pemimpin akan dapat melakukan sesuatu dengan cepat dan tepat dalam situasi ini. Akibatnya, semua masalah akan segera diselesaikan. Dengan memiliki karakteristik ini, seorang pemimpin dapat menginspirasi dan memotivasi anggota timnya dalam proses pencapaian tujuan. Kepemimpinan yang ideal juga harus mempunyai kemampuan komunikasi dengan lancar agar visi dan misi organisasi dapat dipahami oleh semua anggota.

2) Bertanggungjawab

Pemimpin yang baik harus bertanggung jawab terhadap dirinya pribadi dan anggota timnya yang berada dalam satu organisasi dengannya. Seorang pemimpin yang bertanggung jawab akan mampu mengatasi masalah dengan bijaksana dan memberikan solusi yang tepat. Keberhasilan dalam memimpin juga ditentukan oleh integritas dan kejujuran dalam bertindak.

3) Jujur

Kepemimpinan yang jujur adalah posisi dimana pemimpin di dalamnya memiliki sifat keterbukaan dan transparansi pada anggotanya terhadap berbagai hal yang mereka lakukan. Kejujuran seorang pemimpin akan memberikan rasa percaya pada anggota timnya. Seluruh anggota organisasi akan segera mengikuti dan menerapkannya. Dengan demikian, masalah yang dihadapi organisasi akan segera diselesaikan dengan transparansi dan kepercayaan yang terjaga. Sebuah kepemimpinan yang jujur dan bertanggung jawab akan membawa kesuksesan bagi seluruh anggota dalam mencapai tujuan bersama.

4) Dapat Dipercaya

Kepercayaan yang diberikan oleh seorang pemimpin akan menjadi sebuah pegangan untuk anggota timnya dalam melakukan setiap tugas dari arahan pemimpinnya sehingga dapat menimbulkan rasa percaya terhadap sesama. Keyakinan inilah yang mendorong setiap anggota untuk maju. Sangat penting untuk menghindari tindakan yang berpotensi menimbulkan ketidakpercayaan. Sebagai contoh, ketika seorang pemimpin dapat dipercaya, maka akan lebih mudah baginya untuk membangun hubungan yang kuat dengan anggotanya. Dengan demikian, kolaborasi dan kerja sama dalam mencapai tujuan bersama akan terwujud dengan lebih baik.

5) Inisiatif

Seorang pemimpin yang baik memiliki inisiatif, kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat, dan kemampuan untuk menemukan solusi yang tepat untuk kemajuan perusahaan. Kemampuan inisiatif pemimpin akan memberikan arah yang jelas bagi organisasi dan mendorong setiap anggota untuk berkontribusi secara maksimal. Sebagai pemimpin, penting untuk selalu konsisten dalam tindakan dan kata-kata agar dapat dipercaya oleh anggota lainnya.

6) Konsisten dan Tegas

Pemimpin harus mampu melaksanakan semua aturan dan peraturan, dan disamping itu seorang pemimpin pun harus memiliki ketegasan terhadap peraturan yang ada dan telah dibuat. Dengan konsistensi dan ketegasan, seorang pemimpin dapat menciptakan lingkungan kerja yang adil dan teratur. Hal ini akan membantu memperkuat

kepercayaan semua orang yang terlibat didalamnya dan memotivasi untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

7) Adil

Seorang pemimpin harus mampu bersikap adil yaitu dengan memberi perlakuan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab anggotanya dan tidak bersikap condong kepada salah satu anggota saja, melainkan memperlakukan semua anggota tim dengan cara yang sama. Seorang pemimpin yang adil akan memastikan bahwa keputusan yang diambil tidak memihak kepada siapapun serta menawarkan peluang yang sama bagi semua anggota tim untuk berkembang. Sikap adil ini akan dapat menghadirkan suasana dan lingkungan bekerja yang seimbang dan harmonis.

8) Lugas

Dalam menjelaskan ide-ide, pemimpin harus memiliki karakter yang lugas sehingga dapat secara langsung memberikan informasi dengan jelas tanpa bertele-tele. Pemimpin yang lugas akan mampu menginspirasi dan memotivasi anggota tim dengan jelas dan transparan. Mereka juga akan menjadi teladan yang baik bagi tim dalam hal komunikasi yang efektif dan terbuka.

2. Manajemen Kepemimpinan

Salah satu cara terbaik untuk meningkatkan kualitas organisasi adalah melalui kepemimpinan. Kesuksesan dan kegagalan suatu organisasi tergantung bagaimana pemimpinnya, karena sebagai pemimpin memiliki tanggung jawab penuh dalam keberlangsungan organisasi baik itu dalam fungsi pengendaliannya ataupun pengevaluasian proses yang sedang ditempuh untuk menuju tujuan yang ingin dicapai. Seseorang yang memiliki tingkat kepemimpinan yang lebih tinggi dalam organisasi memiliki nilai dan kekuatan strategis yang lebih besar. Manajer dan karyawan lainnya mendukung pemimpin dalam menyelesaikan tugasnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Rahmat & Kadir, 2016).

Berikut fungsi dari manajemen kepemimpinan, mencakup:

1) Sebagai Pemimpin

Melakukan hal-hal seperti pengawasan (*controlling*), memerintah (*commanding*), mengorganisasikan (*organizing*), dan mengubah kebutuhan.

2) Sebagai Manajer

Melakukan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengadaan staf (*staffing*), pengarahan (*directing*), pengkoordinasian (*coordinating*), pelaporan, dan penganggaran.

3) Fungsi Administrator

Fungsi ini memberikan administrator kemampuan untuk membuat kebijakan administrasi, penyediaan, pengelolaan, dan penyimpanan yang baik.

4) Sebagai Pengorganisasian

Didasarkan pada fungsi ini, untuk mengatur segala hal yang menjadi tanggung jawab serta sumber daya.

3. Organisasi

Organisasi adalah sarana bagi individu atau sekelompok orang untuk melakukan suatu aktivitas atau kegiatan dengan tujuan untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi ini juga merupakan alat bagi seorang individu untuk mengembangkan bakat dan minatnya.

Posisi kepemimpinan ditetapkan di lingkungan kerja untuk membantu tim organisasi mencapai tujuan kelangsungan hidup dalam sistem yang lebih besar dengan tujuan organisasi dioperasionalkan sebagai instruksi untuk tindakan bersama (Latifah, 2021).

Kepemimpinan yang efektif adalah keterampilan manajemen yang memungkinkan orang berkolaborasi dan menyelesaikan pekerjaan. Pemimpin memerlukan keterampilan teknis dan manajerial khusus. Keterampilan teknis sesuai untuk bidang tersebut, namun keterampilan administratif memerlukan kepemimpinan bersama keterampilan lainnya (Hersugondo, 2018).

Dalam teori organisasi, setidaknya ada 3 (tiga) bentuk organisasi yang dikenal, yaitu:

- 1) Bentuk Organisasi Lini, jenis organisasi yang paling kecil, yang hanya memiliki hubungan vertikal antara pimpinan dan bawahan.
- 2) Bentuk Organisasi Lini dan Staff, jenis organisasi ini dapat menghubungkan secara tidak langsung dengan garis komando antara pimpinan, staf, dan bawahan.
- 3) Bentuk Organisasi Fungsional, jenis organisasi yang didasarkan pada jenis pekerjaan yang harus dilakukan sesuai dengan bidang keahlian atau spesialisasi.

KESIMPULAN

Karakter akan mendorong kepercayaan yang dimana akan memunculkan jiwa kepemimpinan. Kepemimpinan sendiri digunakan untuk menjembatani seorang individu atau suatu kelompok organisasi dalam pencapaian tujuannya. Dalam segala hal, kepemimpinan serupa dengan manajemen dalam prosesnya. Namun, ada juga perbedaan antara kepemimpinan dan manajemen. Hal yang sangat penting bagi manajemen dan kepemimpinan adalah mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dalam kebanyakan kasus, banyak fungsi manajemen, atau aktivitas, berkorelasi dengan konsep kepemimpinan. Salah satu cara terbaik untuk meningkatkan kualitas organisasi adalah melalui kepemimpinan. Pemimpin sangat bertanggung jawab atas kemajuan dan kegagalan suatu organisasi, karena mereka berfungsi sebagai pengendali dan penentu jalan yang harus ditempuh organisasi untuk mencapai tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, P., Setyaki, B., Al, G., Politeknik, F., & Pemasyarakatan, I. (2021).

NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial KEPEMIMPINAN

(LEADERSHIP) BERKARAKTER DALAM KEMAJUAN ORGANISASI 1.

NUSANTARA: *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(3), 427–435. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index>

Danang Kepemimpinan, D. A. N. K. (2024). *Konsep, teori, dan karakter kepemimpinan organisasi*. 1(2), 111–120.

Darul. (2014). MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN Oleh: 1 Nursyaidah. *Jurnal Darul 'Ilmi*, 02(02), 91–105.

Dr. Mulyaningsih, M. S. (2020). Kepemimpinan Dalam Pengambilan Keputusan. In *Transformasi: Vol. I* (Issue 27).

Enceng, & Aslichati, L. (2020). Konsep Dasar Kepemimpinan. *Bab I*, 7, 1–16.

- Faturahman, B. M. (2018). Kepemimpinan dalam Budaya Organisasi. *Madani*, 10(1), 1–11.
- Hersugondo, E. S. dan. (2018). Kepemimpinan yang Efektif dan Perubahan Organisasi. *Fokus Ekonomi*, 7(2), 83–93.
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=110046&val=550>
- Latifah, Z. (2021). Pentingnya Kepemimpinan. *Seminar Nasional, Vol 01, No*, 103–111.
- Nurwahidah, I., Nisa, R., Nurjamaludin, & Nurhidayat, R. (2024). Karakteristik Kepemimpinan Efektif. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(4), 449–456.
<https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i4.300>
- Peramesti, N. P. D. Y., & Kusmana, D. (2018). Kepemimpinan Ideal Pada Era Generasi Milenial. *TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 73–84.
<https://doi.org/10.33701/jt.v10i1.413>
- Rahmat, A., & Kadir, S. (2016). Manajemen kepemimpinan dan kemampuan berkomunikasi kepala sekolah pada kinerja pendidik. *Jurnal Komunikasi*, 8(1), 1–11. <https://journal.untar.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/43>